

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Model pembelajaran Kooperatif *Student Teams Achievement Division (STAD)* Terhadap Motivasi Belajar Fiqih Peserta didik kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) angket kelas eksperimen adalah 93,06 sedangkan pada kelas kontrol 83,14. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) angket motivasi belajar kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) angket motivasi belajar kelas kontrol.

Analisis selanjutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* jika *Asymp.Sig.* > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogorof Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai angket motivasi belajar kelas eksperimen sebesar 0,775 dan kelas kontrol 1,104. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig.* kelas eksperimen sebesar 0,585 dan pada kelas kontrol sebesar 0,175. Karena nilai *Asymp.Sig.* kedua kelas > 0,05 maka data angket kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal, selanjutnya adalah uji homogenitas data angket. Hasil homogenitas data

angket motivasi belajar diperoleh *Sig.* 0,665. Nilai *Sig.* 0,665 > 0,05 sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang telah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogeny, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *Independent Sample t-test*. Hasilnya untuk perhitungan nilai angket diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar Fiqih peserta didik kelas III materi puasa ramadhan.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Dengan penggunaan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam proses pembelajaran peserta didik menjadi aktif berinteraksi, lebih bersemangat, dan lebih giat lagi dalam belajar. Hasil ini sesuai dengan pendapat Slavin bahwa *Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan model yang paling sederhana, dan merupakan model pembelajaran yang baik untuk permulaan bagi guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif.⁹⁰

Selain pendapat diatas, tujuan utama model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) adalah untuk memacu, mendorong peserta didik, dan membantu satu sama lain untuk menguasai ketrampilan

⁹⁰ Slavin, *Cooperative Learning...*, hal. 143

yang diajarkan guru. Jika peserta didik menginginkan kelompok memperoleh point atau hadiah, mereka harus saling membantu teman sekelompoknya dalam mempelajari pelajaran.⁹¹

Hasil penelitian juga telah dibuktikan pada penelitian yang dilakukan oleh Edi Widodo yang berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran STAD (STUDENT TEAMS ACHIEVMENT DIVISION) Dengan Pendekatan Open Ended Terhadap Prestasi Belajar Matematika Sisa Kelas VII MTsN Tulungagung Pada Tahun Ajaran 2011/2012*”. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran STAD (STUDENT TEAMS ACHIEVMENT DIVISION) dengan pendekatan Open Ended lebih baik dari pada pembelajaran konvensional.⁹²

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (H_a), yakni ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap motivasi belajar fiqih peserta didik kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Tulungagung.

B. Pengaruh Model pembelajaran Kooperatif *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Fiqih Peserta didik kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung

Berdasarkan penyajian data dan analisisnya, nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas eksperimen adalah 90 dan pada kelas kontrol adalah 76,42.

⁹¹ Rusman, *Model-model Pembelajaran...*, hal. 214

⁹² Edi Widodo, *Pengaruh Model Pembelajaran STAD (STUDENT TEAMS ACHIEVMENT DIVISION) Dengan Pendekatan Open Ended Terhadap Prestasi Belajar Matematika Sisa Kelas VII MTsN Tulungagung Pada Tahun Ajaran 2011/2012*, (Tulungagung,:skripsi tidak diterbitkan,2012).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dapat dilihat dari *Asymp.Sig.* jika *Asymp.Sig.* $> 0,05$ maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogorof-Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai *post test* kelas eksperimen sebesar 0,946 dan kelas kontrol 0,550. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig.* kelas eksperimen sebesar 0,333 dan pada kelas kontrol sebesar 0,923. Karena nilai *Asymp.Sig.* kedua kelas $> 0,05$ maka nilai *post test* kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal, berikutnya adalah uji homogenitas data nilai *post test*. Hasil homogenitas nilai *post test* diperoleh *Sig.* 0,414. Nilai *Sig.* $0,414 > 0,05$ sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang telah melalui uji prasyarat normalitas dan homogenitas dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *Independent Sample t-test*. Hasilnya untuk perhitungan nilai *post test* diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai *Sig. (2-tailed)* $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik kelas III materi puasa ramadhan.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* lebih baik dan tepat dibandingkan model pembelajaran konvensional. Dengan adanya model pembelajaran STAD ini guru akan mudah dalam menyampaikan pelajaran. Materi pelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehingga mampu memenuhi kebutuhan siswa, baik yang cepat maupun yang lambat dalam mempelajari pelajaran.

Hal tersebut sesuai dengan beberapa pendapat bahwa model pembelajaran kooperatif dapat digunakan untuk mengerjakan materi yang kompleks dan dapat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang berdimensi sosial dan hubungan antara manusia, misalnya membuat siswa menghargai perbedaan dan keragaman. Selain itu, model pembelajaran kooperatif juga dapat memotivasi seluruh siswa untuk belajar dan membantu saling belajar, berdiskusi, debat dan menggeluti ide-ide, konsep-konsep, saling mengambil tanggung jawab, dan belajar menghargai satu sama lain.⁹³

Dengan adanya model pembelajaran STAD ini peserta didik menjadi lebih bisa memahami materi yang sedang dipelajari. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai kelas kontrol. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anik Faradila Santi yang berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN KUNIR WONODADI BLITAR*” dalam penelitian

⁹³ Hamzah B, Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Model...*, hal. 107

ini berpendapat bahwa penerapan model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* pada materi Tematik Tema 6 Subtema 1 Pembelajaran 1 menunjukkan bahwa ada pengaruh dalam penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* terhadap hasil belajar siswa kelas V MIN KUNIR WONODADI BLITAR.⁹⁴

Berdasarkan paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (H_a), yaitu ada pengaruh model pembelajaran kooperatif *Student Teams Achievement Division (STAD)* terhadap motivasi dan hasil belajar fiqih peserta didik kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

C. Pengaruh Model pembelajaran Kooperatif *Student Teams Achievement Division (STAD)* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Fiqih Peserta didik kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

Berdasarkan hasil analisis uji manova, menunjukkan bahwa nilai *Sig.* adalah 0,000. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$. Jadi ada perbedaan motivasi dan hasil belajar peserta didik yang diperlakukan sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran yang bersifat konvensional. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada materi puasa ramadhan.

⁹⁴ Anik Faradila Santi , *Pengaruh Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN KUNIR WONODADI BLITAR*, (Tulungagung, Skripsi tidak diterbitkan, 2018)

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Nur Citra Utomo dan C. Novi Primiani dalam jurnalnya yang mengatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* di desain untuk memotivasi peserta didik supaya kembali bersemangat dan saling membantu untuk mengembangkan ketrampilan yang diajarkan oleh guru.⁹⁵ Sehingga hal inilah yang juga menjadi faktor hasil belajar dapat meningkat karena materi yang disampaikan dapat benar-benar tertanam di ingatan peserta didik. Bukan hanya mengerti tetapi mereka juga dapat memahaminya

Hasil penelitian lain yang juga sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Janah yang berjudul “ *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Al Wasliyah Jakarta Timur*. Berdasarkan nilai rata-rata, dapat dilihat bahwa penggunaan model pembelajaran STAD lebih baik dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah dan presentasi biasa. Nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 83,33 sedangkan kelas kontrol sebesar 41,17. Tingginya nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran STAD ini, yang menjadikan para siswa menjadi lebih antusias dalam belajar dibandingkan dengan kelas kontrol.⁹⁶

⁹⁵ Nur Citra Utomo dan C. Novi Primiani, *Perbandingan Metode Kooperatif Learning Tipe Jigsaw dengan Tipe STAD terhadap Prestasi Belajar Biologi Kelas VII MTsN Kembangawit*. (Jurnal Pendidikan MIPA, 2009), hal. 9.

⁹⁶ Miftahul Janah, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Al Wasliyah Jakarta Timur*, (Jakarta: Skripsi tidak diterbitkan, 2013).

Hasil penelitian serupa yang dilakukan oleh Ni Made Sukerti Sari yang berjudul *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 1 Metro Timur*. Dalam penelitian tersebut mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar kognitif matematika siswa kelas IV SDN 1 Metro Timur. Pengaruhnya dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata *post test* kelas eksperimen adalah 84,2 sedangkan kelas kontrol adalah 76,35.⁹⁷

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (H_a), yaitu ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap motivasi dan hasil belajar fiqih peserta didik kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Tulungagung.

⁹⁷ Ni Made Sukerti Sari, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 1 Metro Timur*. (Lampung:Skripsi tidak diterbitkan, 2017)